

MEMBANGUN EKONOMI KREATIF DAN PRODUKTIF PADA KAWASAN WISATA DENGAN KEUNIKAN ALIRAN SUNGAI DI MASA PANDEMI COVID-19

BUILDING A CREATIVE AND PRODUCTIVE ECONOMY IN TOURIST AREAS WITH UNIQUE RIVER FLOW DURING THE COVID-19 PANDEMIC

¹Ade Parlaungan Nasution, ²Mulya Rafika, ³Pristiyono, ⁴Dahrul Aman Harahap, ⁵Syaiful Zuhri Harahap

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Labuhanbatu

²Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Labuhanbatu

⁴Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara

⁵Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi dan Sains, Universitas Labuhanbatu

¹adenasution@gmail.com, ²mulya_rafika@yahoo.co.id, ³paktio16@gmail.com

⁴amandahrul@gmail.com, ⁵syaifulzuhriharahap@gmail.com

Abstrak. Salah satu faktor penting dalam keberhasilan suatu wisata adalah perlunya keterpaduan masyarakat setempat dan pemerintah dalam pengelolaan kawasan wisata sehingga akan berdampak baik pada pendapatan ekonomis masyarakat desa dimana objek wisata berada. Dampak dari pandemi covid-19 tidak hanya mempengaruhi tingkat kesejahteraan saja melainkan juga sosial kemasyarakatan terutama perekonomian di dalam keluarga. Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk emberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu mengenai pengetahuan pentingnya pengembangan industri kreatif bagi masyarakat desa serta menganalisis hambatan industri kreatif dan produktif. Metode dan pendekatan kegiatan adalah pelatihan untuk masyarakat desa. Para peserta pelatihan sangat antusias mengikuti acara hingga selesai sehingga dapat merasakan manfaat pelatihan dengan tujuan tercapainya perencanaan dan pengelolaan wisata desa dengan dukungan indutri kreatif dari masarakat desa.

Kata Kunci : Aliran Sungai, Ekonomi Kreatif, Kawasan Wisata, Pandemi covid-19

Abstract. One of the important factors in the success of a tour is the need for the integration of the local community and the government in the management of the tourist area so that it will have a good impact on the economic income of the village community where the tourist attraction is located. The impact of the COVID-19 pandemic does not only affect the level of welfare but also social, especially the economy in the family. Community service activities aim to provide understanding and knowledge to the people of the village of Promise Labuhanbatu regarding the importance of developing creative industries for rural communities as well as analyzing barriers to creative and productive industries. The method and approach of the activity is training for the village community. The training participants were very enthusiastic about participating in the event until it was finished so that they could feel the benefits of the training with the aim of achieving village tourism planning and management with the support of creative industries from the village community.

Keywords: River Flow, Creative Economy, Tourism Area, Covid-19 Pandemic

PENDAHULUAN

COVID-19 adalah virus yang dapat mengakibatkan gangguan dari sistem pernapasan dan infeksi paru-paru yang berat sehingga menimbulkan angka kematian yang cukup tinggi. Negara Indonesia pada saat ini mengalami dampak pandemic covid 19 yang saat ini terus mengalami peningkatan yang cukup tinggi sehingga berpotensi mengakibatkan penurunan pertumbuhan ekonomi (Hilmi dan Martani, 2012.). Pandemi covid-19 saat ini

merupakan masalah yang tidak hanya mempengaruhi kesejahteraan saja melainkan juga tentang kehidupan lainnya, yaitu tentang sosial kemasyarakatan dan yang terutama adalah tentang perekonomian di dalam keluarga (Rawun dan Tumilaar, 2019). Pada saat ini seluruh masyarakat di dunia mengalami ketakutan dengan perkembangan dan penyebaran covid-19 yang sangat cepat menyebar ke seluruh dunia, sehingga adanya pembatasan skala besar (PSBB) dan anjuran agar tetap tinggal di rumah, kerja dari rumah dan bersekolah pun di dalam rumah maka masyarakat tidak bisa leluasa untuk bekerja terutama untuk pekerja yang gajinya di bayar harian, pastinya mereka inilah yang sangat terkena dampaknya (Narsa *et al.*, 2012).

Dampak yang buruk di bidang ekonomi pada saat ini tidak seharusnya semena-mena menyalahkan aturan yang dibuat pemerintah, saat ini pemerintah sudah berjuang keras untuk memberikan yang terbaik untuk semua masyarakatnya, di sini bukan indonesia saja yang merasakan dampak covid-19 ini tetapi seluruh dunia merasakan covid-19 (Komala *et al.*, 2020). Industri kreatif adalah salah satu sektor ekonomi yang paling terdampak saat pandemik covid-19 ini, terutama dengan adanya pembatasan skala besar (PSBB) atau pembatasan mobilitas orang dan barang. Industri kreatif atau UMKM ini masih sangat memiliki peluang yang sangat tepat di lirik oleh perbankan. Pada sekarang ini dunia perbankan sangat selektif dalam untuk mengalirkan pembiayaan kepada pihak UMKM pada sektor ekonomi kreatif dan sektor pariwisata serta petani sawit akibatnya omset yang dimiliki para UMKM pada masa pandemi covid-19 ini sangat menurun sehingga akan berdampak pada kelancaran pembayaran kredit perbankan (Firdaus *et al.*, 2020)

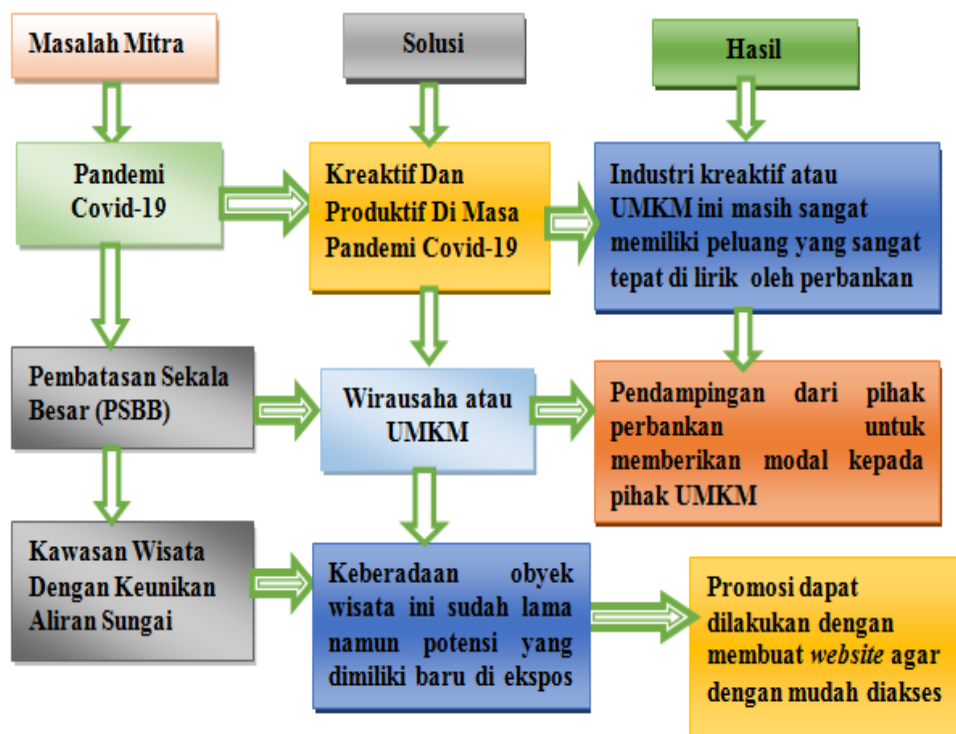
UMKM atau ekonomi kreatif ini banyak yang berhubungan tentang pariwisata yaitu tentang industri oleh-oleh, dampak hal ini terjadilah omset yang sangat menurun dan pihak UMKM sangat terpukul karna wabah covid-19 (Ningtyas dan Pusmanu, 2017). Mayoritas masyarakat desa kampung baru selain UMKM, pariwisata. Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan mutu manajemen ekowisata dalam mencapai keberlanjutan perlu dilakukannya penilaian sehingga penunjang keberhasilan suatu wisata masyarakat setempat dan pemerintah saling membantu dalam memanfaatkan kawasan wisata aek pala ini berdampak baik untuk pendapatan ekonomis masyarakat.

Adapun tujuan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat desa mengenai pengetahuan dan kontribusi dan pentingnya pengembangan industri kreatif bagi masyarakat desa serta menganalisis

hambatan industri kreatif dan produktif sehingga dari pihak perbankan bisa memberikan modal kepada pihak UMKM, dan sektor pariwisata untuk menambah modal yang akan dikelola oleh masyarakat yang mengelola usaha dikawasan wisata, dengan adanya sosialisasi ini maka diharapkan kepada masyarakat kampung baru dapat mengeluarkan ide-ide yang dapat menghasilkan uang atau menambah penghasilan dari sektor yang lainya untuk kelangsungan hidup

METODOLOGI

Tempat kegiatan pada pengabdian masyarakat adalah Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan pada pengabdian masyarakat ini adalah tanggal 19 November 2020. Kegiatan pada pengabdian masyarakat adalah sosialisasi sehingga adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat di Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu adalah sebagai berikut : Tahap 1 (Metode Ceramah) Diberikan motivasi kepada para peserta agar peserta memiliki motivasi dan minat untuk berwirausaha. Tahap 2 (Metode Diskusi) Diberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk mendiskusikan masalah apa yang dihadapi selama ini berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan.



Figur 1. Metode Pelaksanaan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Bilah Barat berada di Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara dimana pada kecamatan ini terdapat pemandangan alam, yaitu Aek Pala. Kawasan wisata ini masih tergolong baru karena alir sungai Aek Pala masih kurang sarana dan prasarana sebagai penunjang untuk destinasi wisata. Dengan adanya sarana yang lengkap menjadikan potensi aliran sungai Aek Pala bermanfaat bagi masyarakat desa jika dikelola serta dikembangkan dengan optimal. Pada akses jalan menuju tempat wisata dari aliran Sungai cukup mudah dengan kondisi jalan yang diaspal sehingga petunjuk arah lokasi kawasannya hanya terdapat ketika sudah memasuki wilayah Desa Janji akibatnya banyak pengunjung yang bingung bahkan baru pertama kali berkunjung kesana dan dari luar daerah. Menuju kawasan wisata sungai Aek Pala tidak terdapat transportasi umum, sehingga bagi yang menggunakan kendaraan pribadi disarankan menuju kawasan wisata Sungai dapat dilalui oleh kendaraan roda dua maupun roda empat.



Figur 2. Lokasi Pengabdian Pelaksanaan PKM

Jalur menuju sungai Aek Pala sangat asri dengan kanan dan kiri sungai banyak terdapat pepohonan yang lebat serta udara sejuk membuat pengunjung dapat menikmati perjalanan dengan tenang. Mayoritas masyarakat di kawasan wisata sungai Aek Pala di Desa Janji kurang aktif dalam mengembangkan objek pariwisata ini, hal ini disebabkan sumber daya manusia yang ada di lokasi objek masih rendah. Tingkat pendidikan masyarakat di desa hanya lulusan SMP, akibatnya kurang kreatif dan inovasi untuk mengembangkan lokasi wisata alir sungai Aek Pala. Saat ini masyarakat mendukung pengembangan alir sungai untuk dijadikan tempat wisata dengan pengelolaan profesional sehingga diharapkan dapat memberikan hasil yang positif bagi ekonomi untuk masyarakat. Pada saat dilakukan

kunjungan ke lapangan masyarakat sekitar masih sebatas membuat usaha berjualan makanan ataupun minuman kepada pengunjung kawasan wisata alir sungai.



Figur 3. Lokasi Wisata Alam Pemandian Aek Pala

Kegiatan promosi wisata alir Sungai Aek Pala saat ini masih belum dilaksanakan secara maksimal. Saat tim pengabdian melakukan kunjungan di lokasi wisata alir sungai Aek Pala belum ada papan pintu masuk ataupun spanduk dalam mempromosikan wisata kawasan alir sungai Aek Pala. Tim pengabdian hanya menjumpai promosi saat membaca berita di sebuah portal berita online yang memuat tentang keunikan alir sungai Aek Pala serta upload foto wisatawan yang diunggah ke media sosial. Tim pengabdian melaksanakan sesi wawancara dengan pengunjung, hanya mengetahui kawasan wisata alir sungai Aek Pala dari sanak saudara dan teman serta postingan pada halaman media sosial, sehingga dapat dikatakan media sosial merupakan strategi utama dalam mengenalkan serta mempromosikan wisata alir sungai Aek Pala kepada masyarakat ramai.



Figur 3. Kegiatan Sosialisasi dengan Masyarakat

Saat ini lokasi wisata alir sungai Aek Pala dikelola oleh masyarakat setempat sehingga belum ada ikatan kerjasama dengan pemerintah melalui dinas pariwisata sehingga kebanyakan pengelola masih memakai dana desa yang diperoleh dari anggaran pemerintah setempat dalam mengelola untuk memenuhi fasilitas. Harga tiket biaya masuk dari kawasan juga

sangat menunjang dalam mengelola dana dalam pengembangan lokasi wisata alir sungai Aek Pala sehingga pembangunan di alir Aek Pala dapat terlaksana.

Hasil pengolahan data dilapangan tim pengabdian dilapangan menyatakan bahwa masyarakat menyetujui dengan adanya wisata alir sungai Aek Pala untuk segera dibangun fasilitas yang memadai dalam keperluan wisatawan saat berkunjung ke sungai Aek Pala. Fasilitas yang tersedia pada kawasan wisata alir sungai Aek Pala sudah ada dua toilet, dua kamar ganti, satu gazebo, satu rumah pohon, satu mushola lengkap dengan sajadah dan lain-lain serta tempat sampah dan tempat *backdrop* untuk foto.

Tabel 1. Analisis masalah faktor lingkungan internal

No	Faktor	Strength	Weakness
1	Aliran air sungai adalah lokasi kawasan wisata alam yang menarik serta unik	√	
2	Lokasi jalan menuju kawasan wisata sungai dapat dijangkau	√	
3	Sumber daya manusia dalam mengelola kawasan wisata aliran sungai yaitu masyarakat setempat belum kreatif dan inovatif		√
4	Pengelolaan fasilitas yang dikelola oleh masyarakat setempat belum maksimal		√
5	Fasilitas pada kawasan wisata aliran sungai Aek Pala belum sepenuhnya memadai		√

Ketika tim pengabdian melihat semua fasilitas yang ada masih seperti belum dirawat serta dijaga dengan maksimal sehingga disayangkan sehingga dianggap kurang menarik dalam mempromosikan lokasi wisata sehingga masyarakat dalam mengelola kawasan wisata alir sungai Aek Pala sangat berperan penting untuk mengembangkan serta ikut dalam kegiatan pembangunan kawasan wisata akibat minimnya pengetahuan dan kurangnya pentingnya pengembangan kawasan wisata menjadi kendala dalam mengembangkan kawasan wisata alir sungai Aek Pala ini masyarakat perlu mendapatkan bimbingan serta arahan khusus dalam mengelola kawasan pariwisata di lingkungannya sehingga mampu meningkatkan pendapatan layak sehingga kehidupan ekonomi masyarakat bisa terpenuhi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kawasan wisata alir sungai Aek Pala adalah lokasi kawasan wisata yang menyajikan keindahan alam yang masih asri dan memiliki potensi yang besar sehingga baru terekspos pada masyarakat luas masih terbilang baru sehingga siap menunjang kegiatan yang berada

didaerah wisata akan lebih baik dalam memperbaiki infrastruktur dalam sarana prasarana untuk kegiatan pariwisata sehingga diharapkan lokasi kawasan wisata alir sungai Aek Pala dapat bersaing dengan lokasi wisata lainnya.

Peran pemerintah serta masyarakat setempat dapat saling bekerjasama untuk mendukung sehingga pengembangan kawasan wisata alirsungai Aek Pala terutama dalam akses jalan serta memperluas area parkir sehingga pengunjung akan merasa aman dan nyaman sewaktu mereka berwisata ke alir sungai Aek Pala. Adapun bentuk promosi yang dapat dilakukan dengan cara membuat *website* agar dengan mudah diakses dan diketahui oleh banyak orang serta menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan pada kawasan wisata agar ditingkatkan sehingga wisatawan merasa tenang serta nyaman.

REFERENSI

- Firdaus, A.H., Listiyanto, E., Talattov, A.P. and Taufikurahman, M.R., (2020). *Kajian Tengah Tahun INDEF: Menata Arsitektur Ekonomi Pasca Pandemi*. INDEF.
- Hilmi, A. Z., & Martani, D. (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah provinsi. *Simposium Nasional Akuntansi XV*, 20.
- Komala, L., Budiyanto, A., Wibowo, W. A., Praditya, A., & Pamungkas, I. B. (2020). Membangun Kreativitas dan Kemandirian Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19. *DEDIKASI PKM*, 1(2), 20-24.
- Narsa, I.M., Widodo, A. and Kurnianto, S., (2012). Mengungkap kesiapan UMKM dalam implementasi standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (PSAK-ETAP) untuk meningkatkan akses modal perbankan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Airlangga (JEBA), Journal of Economics and Business Airlangga*, 22(3), 204-214.
- Ningtyas, J.D.A., Si, M. and Pusmanu, P., (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)(Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), pp.11-17.
- Rawun, Y. and Tumilaar, O.N., (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), pp.57-66.

Diterima : 07 Januari 2021 | Disetujui : 24 Juni 2021 | Diterbitkan : 30 Juli 2021

How to Cite:

Nasution, A.P., Rafika, M., Pristiyono, Harahap, D.A., Harahap, S.Z. (2021). Membangun Ekonomi Kreatif dan Produktif Pada Kawasan Wisata Dengan Keunikan Aliran Sungai Di Masa Pandemi covid-19, *Minda Baharu*, 5(1), 10-16. Doi. 10.33373/jmb.v5i1.2887.